

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat umum adalah tempat untuk individu-individu melakukan berbagai aktifitas secara sesaat ataupun secara terus menerus. Banyaknya individu pada tempat umum maka dapat mempercepat adanya penyeberan penyakit. Upaya penyelenggaraan penyehatan lingkungan pada tempat umum merupakan salah satu upaya menjaga lingkungan melalui pengawasan dan perbaikan kualitas lingkungan. Salah satu tempat umum adalah pasar. Jika kondisi pasar tidak memenuhi syarat sanitasi dan kesehatan lingkungan maka akan memperbesar resiko penularan penyakit. (Riwan dkk, 2014)

Menurut Kemenkes No 519 tentang penyelenggaraan pasar sehat, pasar tradisional adalah pasar yang menjual kebutuhan dasar manusia sehari-hari dengan sistem perdagangan dan fasilitas infrastruktur yang masih sangat sederhana. Secara umum, pasar memiliki posisi penting untuk menyediakan pangan yang aman dan keberadaannya dipengaruhi oleh produsen, pemasok, penjual, konsumen, manajer pasar, petugas kesehatan masyarakat, serta tokoh masyarakat.

Keberadaan pasar tradisional di Indonesia bukan hanya mencakup bidang ekonomi, namun juga beberapa aspek seperti relasi sosial, warisan, dan ranah budaya. Hasil survey AC Nielsen tahun 2013 menunjukkan penurunan terhadap bahwa jumlah pasar rakyat di Indonesia. Persentase penurunan jumlah pasar dari tahun 2007 hingga tahun 2011 adalah sebesar 73,43%. Sementara itu, perbandingan pertumbuhan pasar rakyat terhadap pasar modern cukup drastis, yaitu kurang dari 8,1 persen untuk pasar tradisional dan sebesar 31,4 persen untuk pasar modern. (Zuliana, 2012)

Pasar Demangan merupakan satu pasar tradisional di Yogyakarta yang terletak di daerah padat pemukiman dan dikelilingi oleh pasar modern. Pasar Demangan memiliki luas lahan sebesar 4224,29 m² yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas meliputi toilet, mushola, aula, kantor pengelola pasar, koperasi

pangan, bank, hingga tempat sampah sementara. Berdasarkan pengamatan kondisi fisik sarana dan prasarana pasar tersebut mengalami penurunan kualitas lingkungan dan sanitasi. Hal tersebut dilihat dari infrastruktur pasar yang kotor, kurangnya fasilitas tempat sampah, saluran air limbah yang terbuka dan pembuangan air limbah pasar yang langsung dialirkan ke drainase kota tanpa ada pengolahan terlebih dahulu. Sistem pembuangan limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Adapun permasalahan lainnya di Pasar Demangan adalah terbatasnya lahan parkir.

Dilatar belakangi oleh hal-hal tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran *sustainable development* dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan maka analisis penerapan konsep *green market* pada Pasar Demangan merupakan hal yang perlu untuk dikaji. *Sustainable development* merupakan sebuah upaya pembangunan berkelanjutan yang dapat berlangsung secara terus menerus dengan menjaga kualitas hidup dengan tidak merusak lingkungan. Pembangunan berkelanjutan ini diperlukan karena berbagai isu lingkungan yang terjadi saat ini seperti perubahan iklim, buruknya sanitasi yang menjadi salah satu media penyebaran wabah penyakit, dan sebagainya. Salah satu bentuk penerapan *sustainable development* ini adalah konsep *Green Market*. Konsep *Green market* adalah suatu konsep perencanaan untuk mewujudkan pasar yang ramah lingkungan. Serupa dengan *green building* namun lebih ditujukan untuk pasar terutama pasar Tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kondisi pasar tradisional yang umumnya masih belum memenuhi standar sanitasi yang baik.
2. Diperlukan suatu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut terkait dengan *environmental education for sustainable development* seperti pelaksanaan *Green Market*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kondisi Pasar Demangan terkait dengan konsep *green market* sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap *Sustainable Development*
2. Merencanakan program penerapan konsep *green market* pada Pasar Demangan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai media edukasi masyarakat dalam *environmental education for Sustainable Development*
2. Hasil analisis sanitasi Pasar Demangan untuk penerapan konsep *green market* bisa digunakan sebagai studi literatur dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Penelitian mengenai konsep *green market* di Pasar Demangan bisa menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah dalam menciptakan sanitasi lingkungan pasar yang sehat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian dan proses evaluasi kondisi sanitasi lingkungan pasar ini, adapun batasan masalah yang digunakan meliputi :

1. Lokasi penelitian bertempat di Pasar Demangan, Yogyakarta.
2. Objek penelitian hanya sebatas menganalisis kondisi air bersih, air limbah, persampahan, kondisi drainase pasar, pengolahan serta perawatan pasar.
3. Sasaran wawancara adalah pihak pengelola pasar setempat, petugas sampah pasar setempat, dan pihak otoriter terkait.
4. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2017.